

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam serta merupakan negara kepulauan yang terkenal dengan sebutan negara agraris karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian utamanya dengan pengolahan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman seperti padi, dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya ke orang lain.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintahan dalam mengembangkan sistem pertanian di Indonesia, mulai dari kebijakan pemerintah tentang perlindungan lahan pertanian, bantuan modal usaha kepada petani, sampai pada mekanisasi atau pengembangan teknologi modern yang digunakan dalam usahatani. Dalam peningkatan produktivitas dan kualitas pertanian, mekanisasi pertanian menjadi tuntutan sekaligus menjadi kebutuhan dalam proses produksi meliputi kegiatan pra panen hingga pasca panen dengan dukungan dari berbagai sarana dan prasarana produksi yang efektif, diantaranya dukungan alat dan mesin pertanian. Pengembangan alat dan mesin pertanian juga pengembangan mekanisasi tidak dapat berdiri sendiri karena merupakan suatu subsistem penunjang (*Supporting system*) dalam proses budidaya, pengolahan dan penyimpanan (Annisah, 2015).

*Combine harvester* merupakan teknologi yang sudah dikenal oleh petani, respon dan motivasi petani sangat diperlukan terhadap penggunaan mesin *combine harvester* untuk kegiatan pemanenan padi, maka perlu dilakukan penelitian tentang respon dan motivasi petani padi sawah terhadap penggunaan *combine harvester*. Pada saat sekarang ini proses panen ini yang biasanya menggunakan alat-alat panen padi tradisional kini sudah beralih ke penggunaan mesin *combine harvester*, selain meningkatkan efisiensi panen dengan pengurangan waktu panen bila dibandingkan tenaga manusia dan penggunaan alat panen tradisional juga mengurangi tingkat kehilangan hasil, dikarenakan prinsip kerja alat pemanen padi kombinasi selain memotong padi (*reaping*), juga merontok (*threshing*) juga sekaligus memasukan

gabah (*packing*) ke dalam karung. Mesin *combine harvester* ini juga menjadi wadah untuk mengembangkan usaha khususnya sektor pertanian dengan menyediakan jasa pemanenan dengan menggunakan mesin panen *combine harvester*, hal ini menjadi peluang tersendiri bagi pengusaha yang bergerak di sektor pertanian untuk mendapat keuntungan dari usaha tersebut (Zainuddin Mursalim, 2016). Berdasarkan Renstra Kementerian Pertanian (2012), pemerintah mencanangkan penting adanya mekanisasi pertanian seperti mesin *combine harvester* yang diharapkan dapat menurunkan susut hasil atau kehilangan hasil panen komoditas tanaman pangan, memperhatikan mutu hasil, mempertahankan dan memperpanjang masa simpan serta meningkatkan daya saing komoditas tanaman pangan.

Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu daerah potensi padi sawah di provinsi Aceh. Walaupun demikian Aceh Utara dengan wilayah yang kaya akan kekayaan hasil alamnya serta di dukung dengan kontribusi pemenuhan kebutuhan pangan yang besar, hal tersebut belum menjamin tingginya tingkat pendapatan masyarakat. Salah satu sektor pangan yang menjadi tulang punggung kehidupan sebagian besar masyarakatnya adalah tanaman padi, apabila tanaman padi terganggu maka dipastikan ketahanan pangan masyarakat akan ikut terganggu dan tingkat pendapatan petani akan juga terganggu (Martina & Praza, 2018).

Kecamatan Banda Baro merupakan Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Utara yang memiliki areal persawahan. Kecamatan di Kabupaten Aceh Utara hampir semua wilayah penghasil padi kecuali Nisam Antara. Kecamatan Banda Baro merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Aceh Utara daerah penghasil padi yang memiliki luas tanam seluas 1.302 Ha dengan luas panen 1.174 Ha, produksi padi mencapai 5.324 ton dengan produktivitas mencapai 4,534 ton/ha (Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Aceh Utara,2018). Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Utara.

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Muara Batu	2.940	2.884	16.335	5,665
2	Sawang	6.520	6.436	36.168	5,619
3	Nisam	3.310	3.151	16.457	5,222
4	Nisam Antara	0	0	0	0
<b>5</b>	<b>Banda Baro</b>	<b>1.302</b>	<b>1.174</b>	<b>5.324</b>	<b>4,534</b>
6	Dewantara	872	858	3.927	4,576
7	Kuta Makmur	3.257	2.875	14.391	5,037
8	Simpang Kramat	919	677	3.404	5,028
9	Syamtalira Bayu	2.755	2.613	13.471	5,155
10	Geureudong Pase	416	416	1.917	4,608
11	Meurah Mulia	3.420	3.348	17.182	5,132
12	Samudera	2.347	2.340	11.995	5,126
13	Syamtalira Aron	1.153	1.152	5.786	5,006
14	Tanah Pasir	906	906	4.027	4,444
15	Lapang	980	806	3.496	4,337
16	Tanah Luas	2.501	2.500	12.966	5,186
17	Nibong	1.436	1.220	6.328	5,186
18	Matang Kuli	1.812	1.807	9.331	5,163
19	Pirak Timu	1.607	1.483	5.956	4,016
20	Paya Bakong	1.417	1.331	5.866	4,407
21	Lhoksukon	7.450	6.665	34.412	5,163
22	Cot Girek	562	556	2.260	4,064
23	Baktiya	5.243	5.696	28.690	5,037
24	Baktiya Barat	3.256	3.182	16.144	5,074
25	Seunuddon	2.437	2.436	12.196	5,006
26	Tanah Jambo Aye	2.536	2.536	12.788	5,042
27	Langkahan	2.651	2.651	13.368	50,43
<b>Jumlah</b>		<b>64.005</b>	<b>61.721</b>	<b>314.168</b>	<b>172,813</b>

Sumber: (*Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Aceh Utara, 2018*)

Ulee Nyeue merupakan gampong yang ada di Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh. Gampong Ulee Nyeue merupakan gampong yang memiliki lahan padi sawah seluas 123 Ha dengan jumlah petani padi sawah sebanyak 215 petani. Pada tahun 2022, produksi padi mencapai 688,8 ton/panen dengan produktivitas mencapai 5,6 ton/Ha (BPP Banda Baro, 2022). Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kecamatan Banda Baro Tahun 2022

No	Desa/Gampong	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jamuan	78	358,8	4,6
2.	Alue keurinyai	76	349,6	4,6
3.	<b>Ulee Nyeue</b>	<b>123</b>	<b>688,8</b>	<b>5,6</b>
4.	Cot Jabet	34	190,4	5,6
5.	Paya Uleue	34	163,2	4,8
6.	Paya Dua	70	357	5,1
7.	Paya Bunyot	70	343	4,9
8.	Blang Pala	75	375	5,0
9.	Sangkalan	79	395	5,0
<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>639</b>	<b>3.220,8</b>	<b>45,2</b>

Sumber: (Balai Penyuluh Pertanian Banda Baro, 2022)

Berdasarkan kondisi dilapangan bahwa para petani di Gampong Ulee Nyeue sudah mengenal mesin panen padi *combine harvester*. Karena gampong ini memiliki wilayah lahan sawah datar yang luas dan jumlah petani padi sawah yang ada di Gampong Ulee Nyeue sebanyak 215 petani. Sekitar 130 petani padi sawah di Gampong Ulee Nyeue sudah menggunakan mesin panen *combine harvester* namun masih ada juga petani yang belum menggunakan teknologi pertanian tersebut dikarenakan luas lahan persawahan yang sempit dan masih ada lahan persawahan yang rawa-rawa sehingga pada saat panen masih terlalu banyak air.

Respon dan motivasi petani terhadap pemanfaatan mesin *combine harvester* erat kaitannya dengan keinginan petani untuk menggunakan mesin panen tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul respon dan motivasi petani padi sawah terhadap penggunaan *combine harvester* di Gampong Ulee Nyeue Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana respon dan motivasi petani padi sawah terhadap penggunaan mesin *combine harvester*?
2. Apakah terdapat hubungan antara respon dan motivasi petani terhadap penggunaan mesin *combine harvester*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Mengetahui respon dan motivasi petani padi sawah terhadap penggunaan mesin *combine harvester*
2. Mengetahui hubungan antara respon dan motivasi petani padi sawah terhadap penggunaan mesin *combine harvester*

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana penelitian di Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh, diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis
2. Bagi masyarakat petani, penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk penggunaan mesin panen padi modern yaitu mesin *combine harvester*.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan perhatian terhadap penggunaan mesin *combine harvester*

